

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

6.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik ibu hamil yang bersalin di Ruang Bersalin RSUD Abepura terbanyak responden berumur 20-35 tahun sebanyak 39 orang (88,6%), berpendidikan SMA sebanyak 29 orang (65,9%), tidak bekerja sebanyak 37 orang (84,1%), pendapatan keluarga kurang dari UMP Provinsi papua yaitu < Rp. 3.100.000 sebanyak 23 orang (52,3%) dan terbanyak berasal dari suku Papua sebanyak 24 orang (54,5%).
2. Ibu hamil yang bersalin di RSUD Abepura sebanyak 17 orang (38,6%) mengalami anemia dan sebanyak 27 orang (61,4%) ibu bersalin tidak mengalami anemia.
3. Ibu hamil yang bersalin di RSUD Abepura dengan BBLR sebanyak 22 orang (50%) dan tidak BBLR sebanyak 22 orang (50%).
4. Terdapat hubungan kejadian anemia pada ibu hamil dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di Ruang Bersalin RSUD Abepura (*p-value* = 0,013).

6.2. Saran

1. Bagi Institusi Rumah sakit

- a. Bagi institusi rumah sakit menyediakan sarana pendidikan kesehatan yang memadai terkait dengan upaya pencegahan anemia seperti poster gizi seimbang dan kepatuhan tablet tambah darah disertai dampak atau resiko bagi ibu hamil mengalami anemia yang beresiko dalam kehamilan dan persalinan serta resiko bagi pertumbuhan dan perkembangan janin yang akan berpengaruh bagi masa depan anak sendiri.

2. Bagi Perawat

Perawat perlu meningkatkan cakupan kunjungan pemeriksaan kehamilan (*antenatal care*) supaya dapat mengurangi risiko komplikasi pada ibu hamil sejak dini sehingga dapat menurunkan angka kematian dan kesakitan pada ibu dan bayi terutama kejadian BBLR. Selain itu Perawat selalu melaksanakan tugasnya secara profesional dalam melindungi hak - hak pasien sebagai edukator dalam temu wicara dalam asuhan kehamilan dengan memberikan edukasi kepada ibu hamil tentang bahaya dan komplikasi yang dapat terjadi dalam kehamilan, persalinan dan pertumbuhan dan perkembangan janin. Selain itu, upaya deteksi dini dari perawat kepada ibu hamil dalam pemeriksaan kehamilan, agar kejadian BBLR dapat dicegah dengan memberikan edukasi dalam pemenuhan gizi, pengetahuan tentang manfaat tablet tambah darah serta tanda – tanda

bahaya dalam kehamilan, agar dapat ditangani secara dini untuk mencegah terjadinya resiko kesakitan dan kematian pada ibu dan bayi yang lahir.

3. Bagi Ibu

Ibu hamil dapat mencegah anemia dengan merencanakan kehamilan dengan mengatasi anemia dengan pengetahuan gizi yang baik dalam memenuhi asupan gizi yang seimbang, patuh dan teratur dalam melakukan pemeriksaan kehamilan agar dapat dideteksi dini dan dapat dicegah kejadian BBLR serta patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe.

4. Bagi Pengembangan Ilmu Keperawatan

Melakukan kajian dan evaluasi tentang kebijakan program dalam mengatasi anemia pada ibu hamil melalui promosi kesehatan pada ibu hamil. Selain itu dalam pengkajian selanjutnya dapat diatur pola makan dengan gizi seimbang bagi ibu hamil dalam perawatan kehamilan.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Masih perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang asupan gizi terutama pemenuhan asupan gizi zat besi, kepatuhan minum tablet Fe, serta komplikasi resiko lainnya yang menyebabkan terjadinya BBLR.